

OPTIMALISASI APLIKASI PORTAL INFORMASI NGAWI (PING) DALAM PELAYANAN PUBLIK DI DINAS KOMUNIKASI DAN INDORMATIKA KABUPATEN NGAWI

Khrisna Wahyu Pratama

NPP. 29.0951

*Asdaf Kabupaten Ngawi, Provinsi Jawa Timur
Program Studi Teknologi Rekayasa Informasi Pemerintahan*

Email: 29.0951@praja.co.id

ABSTRACT

Problem/Background (GAP): *The implementation of good governance needs to be supported by tools and the use of technology that is able to help the implementation of activities in government. The President issued Presidential Instruction Number 3 of 2003 concerning national strategies and policies for the development of E-Government. Based on this, Ngawi Regency has carried out an e-government innovation program in the form of using the Ngawi Information Portal Application (PING). The purpose of this government applied research and internship is to determine the effectiveness, supporting and inhibiting factors that affect the effectiveness and efforts made by the Ngawi Regency Communication and Informatics Service in operating the Ngawi Information Portal Application (PING). Researchers use information technology theory from O'Brien with dimensions of Human Resources, Hardware, Software, Data Resources and Communication Networks. **Methods:** This research uses a descriptive qualitative research design with an inductive approach. Data collection techniques are carried out by interviews, observations and documentation. Data analysis techniques use interactive models from Huberman and Miles, namely data reduction, data presentation and data verification. **Result/Findings:** the lack of public interest in using the application, suboptimal application management and lack of socialization from the Ngawi Communication and Informatics Service itself. However, the Communication and Informatics Office of Ngawi Regency has made efforts to overcome several problems about the application by overcoming blank spots and backing up data. **Conclusion:** The results showed that the effectiveness of the Ngawi Information Portal Application (PING) run by the Ngawi Regency Communication and Informatics Service in public information services was less effective*

Keywords: *PING Application, Performance, Information Technology*

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Penyelenggaraan tata pemerintahan yang baik perlu didukung dengan perangkat dan penggunaan teknologi yang mampu membantu terselenggaranya kegiatan di pemerintahan. Presiden mengeluarkan Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 tentang Strategi dan Kebijakan Nasional Pengembangan E-Government. Berdasarkan hal tersebut, Kabupaten Ngawi sudah melakukan program inovasi e-government dalam bentuk penggunaan Aplikasi Portal Informasi Ngawi (PING). Tujuan dari penelitian dan magang riset terapan pemerintahan ini yaitu untuk mengetahui efektivitas, faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi efektivitas serta upaya yang dilakukan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ngawi dalam pengoperasian Aplikasi Portal Informasi Ngawi (PING). Peneliti menggunakan teori teknologi informasi dari O'Brien dengan dimensi Sumber Daya Manusia, Perangkat Keras (*Hardware*), Perangkat Lunak (*Software*), Sumber Daya Data dan Jaringan Komunikasi. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model interaktif dari Huberman dan Miles yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. **Hasil/Temuan:** kurangnya minat masyarakat dalam menggunakan aplikasi, pengelolaan aplikasi yang belum optimal dan kurangnya sosialisasi dari Dinas Komunikasi dan Informatika Ngawi itu sendiri. Namun Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ngawi telah melakukan upaya untuk mengatasi beberapa permasalahan tentang aplikasi dengan mengatasi *blank spot* dan melakukan *back up* data. **Kesimpulan:** penelitian menunjukkan efektivitas Aplikasi Portal Informasi Ngawi (PING) yang dijalankan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ngawi dalam pelayanan informasi publik kurang efektif

Kata Kunci: Aplikasi PING, Kinerja, Teknologi Informasi



I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Digitalisasi sistem pemerintahan merupakan salah satu wujud reformasi birokrasi melalui percepatan penggunaan dukungan teknologi informasi secara intensif dan masif. *Digital government* merupakan solusi dan kebutuhan untuk mengoptimalkan pelayanan publik. Transformasi digital dalam tata kelola juga mencakup integrasi seluruh area layanan guna menciptakan nilai tambah yang memuaskan masyarakat sebagai pengguna layanan. Transformasi digital harus didukung oleh kesediaan sumber daya manusia untuk mendukung teknologi transformasi digital. Salah satu indikator kepuasan masyarakat adalah efisiensi dan efektivitas pelayanan publik, sehingga diperlukan pendekatan inovatif oleh pemerintah dalam implementasi *e-government*. Infrastruktur terdiri dari Internet/jaringan, yang terakhir merupakan aplikasi yang diperlukan untuk analisis *e-government* (Tampubolon, 2016).

Sebagai negara yang menganut demokrasi dalam hal komunikasi dan informasi Indonesia memberdayakan masyarakat untuk berpartisipasi dalam semua informasi yang tersedia. Dapat diakses melalui media yang telah ada. Menurut Pasal 28F UUD 1945, setiap warga negara Indonesia berhak berkomunikasi dan menerima berbagai informasi melalui media yang ada dalam rangka mengembangkan diri dan lingkungan sosialnya. Masyarakat dapat menggunakan teknologi terapan untuk mengakses berbagai informasi dengan mudah dan efisien. Program ini merupakan bagian dari implementasi *smart city* (Utomo & Hariadi, 2016). Penggunaan teknologi informasi (TI) harus tepat selaras dengan tujuan penerapan *smart city*. Manajemen TI tidak tergantung dalam manajemen *e-government*. Tanpa tata kelola TI yang baik, *e-government* tidak dapat diimplementasikan (Tampubolon, 2016).

Suatu kota dikatakan *smart city* jika memenuhi 6 dimensi meliputi *smart people*, *smart mobility*, *smart economy*, *smart government*, *smart living*, dan *smart environment* (UGM, 2016). Salah satu upaya kabupaten Ngawi untuk mewujudkan *smart city*, kabupaten Ngawi meluncurkan sebuah aplikasi berupa Portal Informasi Ngawi (PING). Berdasarkan fenomena yang sedang terjadi di era digital ini, muncullah suatu inovasi dari Pemerintah Daerah Kabupaten Ngawi untuk membuat semacam layanan informasi online dengan berisi pelayanan yang ada di Kabupaten Ngawi. Aplikasi PING pada prinsipnya bertujuan untuk memberikan kemudahan, kecepatan dan kemudahan dalam memperoleh layanan informasi yang lengkap bagi masyarakat khususnya di Kabupaten Ngawi. Melalui Dinas Komunikasi dan Informasi, pemerintah kabupaten Ngawi memberikan kemudahan bagi masyarakat luas untuk mendapatkan informasi dan berbagai jenis informasi dalam perannya sebagai *lead sector* implementasi *smart city* dan sebagai *Government Chief Information Officer* di daerah.

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil

Penggunaan teknologi informasi bukanlah hal yang baru di Indonesia, setiap tahunnya semakin banyak ide-ide yang bermunculan untuk mempermudah urusan manusia melalui inovasi yang terus berkembang pada bidang teknologi informasi. Pemerintah sebagai penyelenggara pelayanan public juga dituntut untuk mampu memenuhi semua urusan masyarakat terutama pada bidang pelayanan publik. Salah satu terobosan yang telah dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Ngawi khususnya pada Dinas Teknologi dan Informatika yang mana mengeluarkan aplikasi Portal Informasi Ngawi yang memiliki tujuan untuk memberikan kemudahan, kecepatan dan kemudahan dalam memperoleh layanan informasi yang lengkap bagi masyarakat khususnya di Kabupaten Ngawi. Akan tetapi inovasi yang diberikan ini belum mampu seutuhnya dapat dimaksimalkan hal ini dikarenakan beberapa kendala yang ditemui dilapangan, faktor yang paling menjadi hambatan dalam penerapan aplikasi ini yaitu masih terdapat masyarakat yang belum mampu menggunakan dan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara maksimal seperti para masyarakat yang telah berusia tua

sering kali mereka kurang update terhadap keterbaruan teknologi dan juga masih terdapat masyarakat yang berpendidikan rendah sehingga belum mampu mengoperasikan aplikasi ini.

1.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi dari beberapa penelitian terdahulu, baik dalam konteks yang menyangkut pemerintahan, teknologi informasi serta administrasi dalam hal penggunaan aplikasi pada lingkup pemerintahan. Penelitian Hasna Rafida dengan judul Efektivitas Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Online (SIMPONIE) dalam Pelayanan Perizinan Usaha Secara Online di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Serang Tahun 2018 (Hasna Rafida 2019) menemukan bahwa aplikasi Simponie dinyatakan tidak efektif karena mendapatkan penilaian kurang dari 60% yang didasarkan pada hasil uji hipotesis. Kemudian penelitian Desti Rika dengan judul Implementasi Pelayanan Publik Berbasis Aplikasi *Smart Netizen* pada Kabupaten Lampung Tengah (Desti Rika Sari, 2018) yang mengemukakan bahwa penggunaan aplikasi *Smart Netizen* pada Desa Buyut Udik dapat mempersingkat prosedur pelayanan dan biaya pelayanan akan tetapi terdapat hambatan yang dikarenakan kurangnya sosialisasi kepada masyarakat. Selanjutnya penelitian dari Santy dkk yang berjudul Efektivitas Website Sebagai Media E-Government dalam Meningkatkan Pelayanan Elektronik Pemerintah Daerah (Studi Pada Website Pemerintah Daerah Kabupaten Jombang) (Santy Nurina Aprilia, Andy Fefta Wijaya dan Suryadi, 2014) menemukan bahwa website yang digunakan pemerintah telah efektif sebagai media untuk menyampaikan informasi akan tetapi terdapat hambatan yang disebabkan karena banyak masyarakat yang sudah berusia lanjut dan berpendidikan rendah sehingga kurang bisa memaksimalkan penggunaan media elektronik terutama smartphone.

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh peneliti terdahulu, dimana lokus penelitian yang dilakukan penulis berada di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ngawi dengan fokus penelitian pada penggunaan aplikasi Portal Informasi Ngawi (PING). Penelitian ini membahas mengenai bagaimana optimalisasi dari penerapan aplikasi Portal Informasi Ngawi ini dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Fokus penelitian yang penulis lakukan juga menjadi pembeda dengan penelitian lainnya yaitu membahas mengenai optimalisasi dengan menggunakan Teori Optimalisasi oleh O'Brien sebagai dasar untuk menganalisis sejauh mana tingkat keoptimalan dari aplikasi Portal Informasi Ngawi. Terdapat 5 dimensi didalam teori ini yang nantinya akan dibahas oleh peneliti yaitu Sumber Daya Manusia, Perangkat Keras, Perangkat Lunak, Sumber Daya Data dan Jaringan Komunikasi.

1.5. Tujuan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keoptimalan dari adanya aplikasi Portal Informasi Ngawi yang terdapat pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ngawi.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan analisis data secara induktif. Sugiyono (2013:7) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, dipakai meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data memiliki sifat

induktif atau kualitatif, dan hasil dari penelitian kualitatif lebih mengarah kepada makna dari pada generalisasi.

Penulis mengumpulkan kelengkapan data mengenai informasi yang dibutuhkan dengan melakukan metode pengumpulan data dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam melakukan pengumpulan data dengan teknik wawancara, penulis melakukan wawancara secara mendalam terhadap 15 orang informan yang terdiri dari Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Madiun, Kepala Bidang Angkutan, Kepala Bidang Lalu Lintas, Kepala Seksi Manajemen Angkutan dan Pengujian Kendaraan Bermotor, Tim Penguji Kendaraan, serta 10 orang masyarakat yang sedang melaksanakan pengujian. Observasi dilakukan dengan partisipasi moderat, menurut Sugiyono (2011:227) Partisipatif moderat, yaitu pengumpulan data oleh peneliti dilakukan dengan observasi partisipatif akan tetapi tidak menyeluruh, hal ini dikarenakan dibutuhkan keahlian khusus dalam pengujian kendaraan bermotor. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan melakukan tiga tahapan menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2013:249) yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana optimalisasi penggunaan aplikasi Portal Informasi Ngawi (PING) pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ngawi dengan menggunakan Teori Sistem Informasi menurut O'Brien dimana terdapat enam dimensi didalamnya yaitu Sumber Daya Manusia, Perangkat Keras (Hardware), Perangkat Lunak (Software), Sumber Daya Data dan Jaringan Komunikasi. Adapun pembahasan dari setiap dimensi tersebut dapat dilihat pada subbab berikut:

3.1. Sumber Daya Manusia

Menurut O'Brien (2010:4) unsur kunci dari sebuah keberhasilan semua sistem informasi yaitu orang atau sumber daya manusia. Optimalisasi aplikasi Portal Informasi Ngawi (PING) dapat dinilai dari kemampuan spesialis sistem informasi, pelanggan dan penjual pada aplikasi PING apakah sudah memenuhi standar yang telah ditetapkan. Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ngawi cenderung kurang dan terbatas pada sisi kuantitasnya. Hal tersebut juga didukung oleh data jumlah pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika menurut tingkat pendidikan dengan jumlah pegawai berpendidikan S2 sebanyak 8 orang atau sebesar 14,5 %; selanjutnya, yang berpendidikan S1 sebanyak 29 orang atau sebesar 52,7 %; dan yang berpendidikan SLTA/ Sederajat sebanyak 18 orang atau sebesar 32,7 %, untuk pegawai dengan latar belakang pendidikan komputer di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ngawi sebanyak 16 orang atau sekitar 29,1 % dari jumlah keseluruhan pegawai.

Berdasarkan sumber data pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ngawi tahun 2022 dapat dilihat bahwa jumlah pegawai yang memiliki latar belakang pendidikan berbasis komputer terdapat 16 orang atau setara dengan 29,1 % dari jumlah keseluruhan pegawai. Hal ini menjadikan salah satu kekurangan di Dinas komunikasi dan Informatika Kabupaten Ngawi yaitu keterbatasannya Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang Informasi dan Teknologi (IT). respon masyarakat terkait adanya Aplikasi PING ini terdapat 2 respon, yaitu terdapat masyarakat yang merespon positif dengan adanya Aplikasi PING ini maka masyarakat dapat mengakses layanan informasi yang bersifat umum dan juga layanan yang terkait dengan pemerintahan dengan mudah cepat dan nyaman. Namun terdapat masyarakat yang masih bingung terhadap penggunaannya serta adapula masyarakat belum tahu lebih mengacu pada masyarakat yang gagal teknologi dan belum menguasai teknologi. Adapun jumlah pengguna Aplikasi Ping adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Jumlah Pengguna Aplikasi Portal Informasi Ngawi (PING) Tahun 2021

Pengguna	Jumlah
Pengunduh Aplikasi PING	1248

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ngawi, 2021

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa terdapat data jumlah pengguna Aplikasi PING. Jumlah pengguna di Aplikasi PING sebanyak 1248 orang, dimana hanya 0,15 % dari penduduk Kabupaten Ngawi yang berjumlah 830.090 baik dari kalangan anak muda hingga orang tua yang artinya peminat maupun informasi mengenai Aplikasi PING tergolong masih kurang dan butuh di sosialisasikan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika maupun masyarakatnya sendiri terhadap masyarakat Kabupaten Ngawi hingga masyarakat diluar domisili Kabupaten Ngawi.

3.2. Perangkat Keras (Hardware)

Menurut O'Brein (2010:4) perangkat keras merupakan salah satu komponen sebagai alat pendukung untuk pemrosesan informasi yang berbentuk mesin maupun media data. Salah satu dimensi pengukuran optimalisasi Portal Informasi Ngawi (PING) melalui perangkat keras dengan terpenuhinya sarana dan prasarana yang memenuhi standar. Berdasarkan pengertian di atas dalam dimensi pengukuran optimalisasi Portal Informasi Ngawi (PING) dalam perangkat keras (*hardware*) dapat diukur dengan mengetahui fasilitas sarana dan prasarana yang terdapat di Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ngawi dalam mendukung pengelolaan aplikasi PING. Adapun sarana prasarana yang terdapat dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3.2

Sarana dan Prasarana di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ngawi Tahun 2021

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Kondisi		Jumlah
		Baik	Rusak	
1.	Kendaraan roda 4	3	-	3
2.	Kendaraan roda 2	6	-	6
3.	AC Split	7	-	7
4.	Alat Penghancur Kertas	-	-	-
5.	Brand Kas	-	-	-
6.	Audio Amptifer	1	-	1
7.	Antene	-	-	-
8.	Camera Video	5	-	5
9.	Faxsimile	-	-	-
10.	Exhause Fan	4	2	6
11.	Gambar Presiden/Wapres	1	-	1
12.	Filling Besi/Metal	3	1	3
13.	Handy cam	3	2	5
14.	Head Set	-	-	-
15.	Kitchen Set	-	-	-
16.	Kipas Angin	-	-	-
17.	Laptop	15	-	15
18.	Lensa Kamera	1	-	1
19.	Modem	2	-	2
20.	Notebook	5	-	5

21.	PC Unit/ Komputer PC	58	-	58
22.	Printer	10	-	10
23.	Scanner	1	-	1
24.	Sound System	1	-	1
25.	Televisi	3	-	3
26.	UPS	8	-	8
27.	Wireless	17	-	17
28.	Stabilisator	1	-	1
29.	Monitor	6	-	6
	Jumlah	161	5	166

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ngawi

Sebagian besar sarana dan prasarana yang ada di Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ngawi cenderung lengkap dan dalam keadaan yang baik meskipun ada beberapa barang yang rusak dan perlu perbaikan sehingga masih dapat digunakan kembali. Kesimpulan dari dimensi ini adalah sarana dan prasarana di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ngawi dinilai sudah bagus dengan diperlukan beberapa perbaikan dan penambahan fasilitas, namun dari keseluruhan sudah baik dan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ngawi juga terus melakukan perbaikan dan pembenahan dalam menunjang pengelolaan sistem informasi melalui Aplikasi PING

3.3. Perangkat Lunak (Software)

Menurut O'Brein (2010:4) perangkat lunak merupakan salah satu dimensi penting dalam sebuah sistem informasi. Perangkat lunak adalah Salah satu dimensi pengukuran optimalisasi Portal Informasi Ngawi (PING) dengan terpenuhinya kemudahan dalam menjalankan Aplikasi PING. Hal ini dikaitkan dengan cara-cara mengoperasikan Aplikasi PING apakah cenderung mudah ataupun susah. Aplikasi Portal Informasi Ngawi (PING) ini dalam penggunaannya sangatlah mudah karena masyarakat hanya perlu mengunduh Aplikasi PING di Play Store dan tidak perlu untuk registrasi, aplikasi sudah dapat dijalankan.

Masyarakat dapat melakukan pendaftaran dengan memasukkan nama lengkap, username, email, password dan Nomor Induk Kependudukan (NIK). Pada Aplikasi PING ini yang dapat membuka aplikasi tidak hanya masyarakat Kabupaten Ngawi tetapi masyarakat diluar Kabupaten Ngawi-pun juga dapat mengakses. . Apabila ingin mengoperasikan Aplikasi PING diharapkan untuk terhubung ke *internet*. Pada menu E-Tolong yaitu informasi tentang *call center* darurat yang dapat dihubungi di area ngawi berupa nomor telpon Polres Ngawi, PLN Ngawi, BPBD Ngawi dan Puskesmas tiap-tiap Kecamatan. Pada gambar kedua terdapat Info Covid-19 didalamnya terdapat informasi Covid-19 skala nasional, gejala klinis Covid, pencegahan Covid, kontak penanganan Covid dan informasi dan layanan Covid lebih lanjut. Terdapat juga portal Ngawiku, didalam portal ngawiku terdapat 4 layanan informasi yaitu pemerintahan yang berisi OPD di Kabupaten Ngawi, baik dari segi alamat, kedudukan, tugas dan fungsi, layanan selanjutnya adalah berita yang menjelaskan tentang kejadian-kejadian terkini di Kabupaten Ngawi, layanan selanjutnya Profil Desa yang berisi tentang tata letak semua desa yang berada di wilayah Kabupaten Ngawi dan layanan yang terakhir adalah Produk yang berisikan tentang produk-produk hasil UMKM di Kabupaten Ngawi. Pada Portal Perizinan, didalam portal perizinan terdapat 2 layanan yaitu Izin Usaha dan Izin Non Usaha yang langsung terhubung dengan website Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) mengenai pelayanan secara online. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada ulasan komentar di Play Store Dari kedua hasil tersebut penulis menarik kesimpulan bahwa masih banyak masyarakat yang

belum mengetahui adanya Aplikasi PING serta ada beberapa portal yang dalam *maintance* sehingga tidak dapat diakses

3.4 Sumber Daya Manusia

Menurut O’Brein (2010:4) data yang dimaksud yaitu bahan mentah suatu sistem informasi yang harus diolah dan dikelola agar menjadi suatu informasi yang dapat disebar dan berguna bagi pengguna informasi. Pada sumber daya data sistem informasi ini biasanya disimpan, diatur dan diakses kedalam suatu basis data. Berdasarkan pengertian tersebut optimalisasi Portal Informasi Ngawi (PING) dapat dinilai dari seberapa besar penyimpanan basis data Aplikasi PING itu sendiri dan tempat penyimpanan yang digunakan. Berdasarkan hasil wawancara penulis menyimpulkan bahwa semua penyimpanan yang berkaitan dengan Aplikasi PING baik dari sisi aplikasi dan *database, query* dan *scripting*, serta foto dan gambar semua disimpan di 2 penyimpanan yaitu di server KOMINFO sendiri dan penyimpanan online yaitu *Cloud Server* sebagai cadangan apabila terjadi sesuatu dengan server KOMINFO. Hal ini memudahkan agar file-file yang dibutuhkan tersimpan dengan rapi dan aman. Oleh karena itu, penyimpanan Aplikasi PING yang aman tersebut dapat meningkatkan optimalisasi Portal Informasi Ngawi (PING) itu sendiri serta membuat data aman dari gangguan peretas yang mau mencuri data di Aplikasi PING.

3.5 Jaringan Komunikasi

Menurut O’Brein (2010:4) pada dimensi jaringan komunikasi yang dimaksud mencakup jaringan telekomunikasi seperti *internet, intranet, dan ekstranet*. Salah satu dimensi pengukuran efektivitas Portal Informasi Ngawi (PING) melalui jaringan komunikasi dengan terpenuhinya jaringan internet yang memadai serta dapat dijangkau dan tidak adanya *Blank Spot* (wilayah yang tidak terdapat jaringan) di seluruh wilayah Kabupaten Ngawi. Jaringan komunikasi di Kabupaten Ngawi sudah cenderung bagus. Namun untuk daerah-daerah pelosok tidak semua jaringan internet ada tetapi hanya ada beberapa yang dapat dijangkau. Pihak Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ngawi juga telah melakukan upaya untuk bekerjasama dengan pihak penyedia jaringan agar dapat memacu percepatan jaringan dan mengatasi wilayah yang lemah signal ataupun *blank spot*. Penulis menarik kesimpulan bahwa Optimalisasi Portal Informasi Ngawi (PING) terkait jaringan komunikasi yang ada di Kabupaten Ngawi cenderung memadai dan bagus.

Tabel 3.3

Indikator Efektivitas Portal Informasi Ngawi (PING)

No.	Dimensi	Indikator	Efektifitas		
			Kurang	Cukup	Baik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Sumber Daya Manusia	Kemampuan Spesialis Sistem Informasi oada Aplikasi PING	V		
		Jumlah pengguna Aplikasi PING	V		
2	Perangkat Keras	Sarana dan Prasarana yang memadai		V	
3	Perangkat Lunak	Kemudahan Menjalankan		V	
4	Sumber Daya	Penyimpanan Berbasis Data		V	

5	Jaringan Komunikasi	Jaringan yang memadai serta tidak ada Blank Spot			v
---	---------------------	--	--	--	---

Sumber : Diolah oleh Penulis, 2022

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa dari 6 indikator yang menjadi ukuran efektivitas Portal Informasi Ngawi (PING) dapat dijabarkan bahwa 2 (dua) indikator masih tergolong dalam kategori “kurang”, 3 (tiga) indikator tergolong “cukup”, dan 1 indikator tergolong “baik”. Penulis menyimpulkan bahwa dari hasil realisasi pelaksanaan optimalisasi Portal Informasi Ngawi (PING) belum berjalan dengan efektif.

3.4. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Aplikasi Portal Informasi Ngawi (PING) merupakan salah satu aplikasi yang menarik yang dibuat oleh pemerintahan Kabupaten Ngawi Khususnya pada Dinas Komunikasi dan Informatika dimana didalam aplikasi ini memiliki beberapa tujuan yang digunakan untuk pelayanan public kepada masyarakat dengan tujuan memberikan kemudahan, kecepatan dan kemudahan dalam memperoleh layanan informasi yang lengkap bagi masyarakat khususnya di Kabupaten Ngawi. Terdapat beberapa temuan dalam penelitian ini diantaranya yaitu aplikasi Portal Informasi Ngawi ini dapat digunakan oleh semua golongan masyarakat bukan hanya terbatas pada masyarakat yang berada di Kabupaten Ngawi, didalam aplikasi ini memuat banyak sekali informasi baik dalam layanan kepada masyarakat dalam hal penyebaran informasi seperti berita terkini, kemudian terdapat lagi layanan lainnya yang mampu mempermudah masyarakat dalam membantu dan mempermudah masyarakat dalam melakukan pelayanan public dan memperoleh pengetahuan dan informasi seputar wilayah di Kabupaten Ngawi. Aplikasi Portal Informasi Ngawi (PING) ini mudah dipahami dan diakses oleh masyarakat akan tetapi terdapat kekurangan yang menjadi hambatan dalam pengoptimalan aplikasi ini diantaranya yaitu sumber daya manusia yang terbatas, adanya pengantian jabatan serta kurangnya sosialisasi yang menjadi penyebab kurang populernya aplikasi ini dikalangan masyarakat. Adapun faktor pendukung dari adanya aplikasi Portal Informasi Ngawi (PING) ini yaitu dukungan dari pimpinan Kabupaten Ngawi dan Kelancaran dana.

4.5. Diskusi Temuan Menarik Lainnya

Jumlah pengguna di Aplikasi PING sebanyak 1248 orang, dimana hanya 0,15 % dari penduduk Kabupaten Ngawi yang berjumlah 830.090 baik dari kalangan anak muda hingga orang tua yang artinya peminat maupun informasi mengenai Aplikasi PING tergolong masih kurang dan butuh di sosialisasikan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika maupun masyarakatnya sendiri terhadap masyarakat Kabupaten Ngawi hingga masyarakat diluar domisili Kabupaten Ngawi.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Optimalisasi Aplikasi Portal Informasi Ngawi (PING) dinilai kurang optimal dan perlu adanya peningkatan kuantitas dan kualitas SDM serta perlunya sosialisasi lanjutan kepada masyarakat mengenai penggunaan Aplikasi PING. Adapun yang menjadi faktor pendukung adalah dukungan dari pimpinan Kabupaten Ngawi dan kelancaran dana. Adapun yang menjadi faktor penghambat adalah sumber daya manusia kurang dan terbatas, adanya pergantian pejabat dan kurangnya sosialisasi. Upaya yang telah dilakukan yaitu mengatasi blank spot serta melakukan back up data di cloud server.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan aplikasi Portal Informasi Ngawi PING di Kabupaten Ngawi untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ngawi beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Davis, Fred D. (1989). "*Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use and User Acceptance of Information Technology*", MIS Quarterly 13(3): 319–40.
- Lucas, Henry J. (2000). "*Information Technology For Management*", Irwin/Mcgraw Hill.
- Indrajit, Richardus Eko. (2002). "*E-Government Strategi Pembangunan Dan Pengembangan Sistem Pelayanan Publik Berbasis Teknologi Digital*", Yogyakarta: Andi Offset.
- Dewi, B. P. (2019). "*Penerapan Electronic Government Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Di Kantor Kecamatan Sambutan Kota Samarinda. 2020(4)*, 482–492.
- Arikunto, Suharsini. 2006. "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*", edisi revisi VI. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, J.W. (2012). "*Research Design: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed*" (Edisi Ketiga). Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2001). "*Metode Penilaian*", Bandung: Alfabeta.
- Indrajit, P. R. E. 2016. "*Konsep Dasar Sistem dan Teknologi Informasi*.
- O'Brian, J. 2010. "*Introduction to information system* (Vol. 148).
- Syahrum, S. dan. 2012. "*Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Hayat. 2018. "*Manajemen Kebijakan Publik*. Intrans Publishing.
- Wardiana, W. (2002). "*Perkembangan Teknologi Informasi di Indonesia. Universitas Komputer Indonesia*", Bandung. Disampaikan pada Seminar dan Pameran Teknologi Informasi. tanggal 9 Juli 2002. Prosiding.
- Kusnadi, D., & Ma'ruf, J. (2017). "*Electronic Government Pemberdayaan Pemerintahan Dan Potensi Kelurahan*", (Studi Kasus: Kelurahan Pringsewu Selatan, Kecamatan ... *Jurnal TAM (Technology Acceptance ...*, Vol5 (1),
- Oktavya, A. A. (2015). "*Penerapan (electronic government) e-government pada kantor pelayanan pajak pratama dalam pemberian pelayanan di kota bontang*", Jurnal. Program Studi Ilmu Pemerintahan.
- Hilmy Raihan, A., Jamal Amin, M., & Dama, M. 2017. "*Efektivitas Kebijakan Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Desa dan Kelurahan (Si-Daleh) di Desa Rapak Lambur Kecamatan Tenggarong Kabupaten Kutai Kertanegara*". EJournal Ilmu Pemerintahan.
- Ismainar, 2015. "*Efektivitas Sistem Informasi dalam Proses Dokumentasi*". Ekp.

Karniawati, Nia, and Romi Rahmadani. 2008. "Analisis Kebijakan Penerapan EGovernment Melalui Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Sekda Prof Jabar." *Majalah Ilmiah Unikom* 7 (2): 233–48.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2018 Tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)

Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2003 Tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan E-Government

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik

Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik

Rencana Strategis Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ngawi tahun 2017-2021

Peraturan Daerah Kabupaten Ngawi Tahun 2008 Nomor 09

Peraturan Bupati Ngawi Nomor 48 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tata Kerja serta Tugas dan Fungsi Dinas Komunikasi dan Informatika Tipe A.

Peraturan Pemerintah Nomor 41 tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah

IPDN. (2021). "Kalender Akademik IPDN 2021/2022", Jatinangor: Rektor IPDN Hadi Prabowo. (Diakses pada tanggal 7 Desember 2021).

<http://ojs.stmikpringsewu.ac.id/index.php/JurnalTam/article/view/46>. (Diakses pada tanggal 7 Desember 2021).

<https://ngawikab.go.id/2018/05/21/tingkatkan-layanan-informasi-pemkab-ngawi-luncurkan-ping/>. (Diakses pada tanggal 7 Desember 2021).

<https://kedungprahu.ngawikab.id/2020/01/kominfo-gencar-sosialisasikan-ping-ngawi/>. (Diakses pada tanggal 7 Desember 2021).

<https://www.solopos.com/inilah-ping-aplikasi-layanan-informasi-untuk-masyarakat-ngawi-926948>. (Diakses pada tanggal 7 Desember 2021).